

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian adalah observasional. Rancangan yang digunakan adalah *cross sectional* (potong lintang) adalah rancangan penelitian yang mengamati data – data populasi atau sampel satu kali pada saat yang bersamaan. Dalam penelitian ini melakukan pengukuran variabel dependen yaitu status gizi dan variabel independen yaitu konsumsi zat gizi makro pada saat bersamaan atau sekali waktu (Hidayat, 2007).

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### 1. Tempat

Penelitian ini dilakukan di Panti Sosial Kemala Bhayangkari yang juga merupakan panti sosial yang dihuni oleh para penyandang tuna grahita. Panti sosial ini terletak di Desa Sembung Gede, Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan. Adapun pertimbangan pemilihan lokasi ini sebagai tempat penelitian, antara lain :

- a. Terdapat sampel di Panti Sosial Kemala Bhayangkari Tabanan.
- b. Belum pernah dilakukan penelitian tentang topik ini di Panti Sosial Kemala Bhayangkari Tabanan.
- c. Lokasi tempat penelitian mudah dijangkau sehingga efisien dalam pemanfaatan waktu, tenaga dan biaya.

## 2. Waktu

Penelitian dilaksanakan di Panti Sosial Kemala Bhayangkari Tabanan pada bulan Februari sampai Juni 2019.

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah seluruh penghuni di Panti Sosial Kemala Bhayangkari Tabanan yang berjumlah 35 orang.

### 2. Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi ( Sugiyono, 2007 ). Sampel penelitian ini adalah semua penghuni di Panti Sosial Kemala Bhayangkari Tabanan.

### 3. Kriteria Sampel

#### a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria dimana subyek mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Sampel merupakan siswa dari SLB C Kerambitan dan tinggal di panti sosial.
- 2) Sampel yang bersedia menjadi responden.

#### b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria dimana subyek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat dalam sampel penelitian. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah responden sedang sakit.

## **D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data**

### 1. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder, yaitu :

#### a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek. Data primer yang dikumpulkan meliputi :

- 1) Data Identitas sampel meliputi nama, umur, jenis kelamin, tanggal lahir, agama, alamat.
- 2) Data status gizi sampel dilakukan dengan metode antropometri yang meliputi berat badan dan tinggi badan.
- 3) Data konsumsi zat gizi makro meliputi energi, protein, lemak dan karbohidrat dalam sehari.

#### b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh bukan dengan cara observasi langsung atau wawancara. Data sekunder pada penelitian ini meliputi : Data gambaran umum, struktur organisasi dan jumlah seluruh penghuni Panti Sosial Kemala Bhayangkari Tabanan.

### 2. Cara Pengumpulan Data

#### a. Data primer

- 1) Identitas responden yaitu nama, umur, jenis kelamin, tanggal lahir, agama, alamat melalui wawancara langsung dengan sampel atau dibantu oleh pengasuhnya dengan menggunakan form identitas sampel terdapat pada Lampiran 5.

- 2) Data konsumsi zat gizi makro dikumpulkan dengan cara penimbangan sebelum makanan dikonsumsi dan menimbang sisa makanan, penimbangan dilakukan untuk makanan yang diselenggarakan dipanti serta recall 3 x 24 jam untuk mengetahui konsumsi makanan diluar panti sosial seperti kemudian diterjemahkan ke dalam gram. Penimbangan dilakukan tiga kali pengukuran, penimbangan makanan dilakukan di hari pertama, hari ketiga, hari kelima untuk mencari konsumsi makan pagi, siang, malam dan snack sore. Kemudian recall dilakukan tiga kali pengukuran yaitu hari pertama, hari ketiga, hari kelima untuk mencari konsumsi snack pagi. Setelah dilakukan penimbangan makanan dan recall 3 x 24 jam , kemudian dianalisis dengan nutri 2008. Selanjutnya rata – rata konsumsi zat gizi dibandingkan dengan AKG.
- 3) Data Status Gizi yang dikumpulkan adalah data berat badan dikumpulkan dengan menggunakan timbangan digital dengan merek GEA dengan ketelitian 0,1 kg dan data tinggi badan dikumpulkan dengan menggunakan microtoise merek GEA dengan panjang 200 cm yang memiliki ketelitian 0,1 cm yang dilakukan hari pertama penelitian dan dilakukan sebanyak satu kali pengukuran dan didampingi oleh pengasuhnya karena kesulitan dalam berkomunikasi yang disebabkan keterbatasan yaitu tuna grahita sedang dan tuna wicara.

b. Data Sekunder

Gambaran umum panti sosial Kemala Bhayangkari Tabanan, struktur organisasi jumlah yang tinggal di panti sosial Kemala Bhayangkari Tabanan diperoleh dari data panti sosial Kemala Bhayangkari Tabanan.

## **E. Alat dan Instrumen Pengumpulan Data**

### 1. Alat

Alat yang dipergunakan dalam penelitian untuk pengumpulan data berupa timbangan digital merek GEA dengan ketelitian 0,1 kg dan microtoise merek GEA dengan panjang 200 cm dengan ketelitian 0,1 cm dan untuk pengumpulan data makanan yang dikonsumsi menggunakan timbangan digital *kitchen scale weight*.

### 2. Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat – alat yang digunakan untuk pengumpulan data, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Formulir identitas, data pribadi yaitu nama, umur, jenis kelamin, tanggal lahir, agama, alamat terdapat pada Lampiran 5.
- b. Formulir Penilaian Sisa Makanan Menggunakan Metode Penimbangan terdapat pada Lampiran 6.
- c. Form Recall 24 jam terdapat pada Lampiran 7.

## **F. Pengolahan dan Analisis Data**

### 1. Pengolahan Data

#### a. Data identitas sampel

Data identitas sampel ditabulasi kemudian dikelompokkan dan disajikan secara deskriptif.

#### b. Data konsumsi zat gizi makro

Hasil data konsumsi zat gizi makro berdasarkan metode penimbangan dan metode recall 24 jam yang dilakukan selama 3 hari tidak berturut – turut dengan

mencatat bahan makanan yang dikonsumsi dalam gram, kemudian dirata – ratakan dan dianalisis dengan nutri 2008, kemudian dibandingkan dengan AKG 2013. Jika ada sisa makanan maka ditimbang untuk mengetahui jumlah total yang dikonsumsi dengan menggunakan timbangan digital *kitchen scale weight*. Kemudian dihitung persentase konsumsi zat gizi makro dengan rumus berikut ini. Tingkat konsumsi dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Tingkat konsumsi} = \frac{\text{Konsumsi z g}}{\text{Kebutuhan z g}} \times 100 \%$$

Untuk klasifikasi dari tingkat konsumsi kelompok/rumah tangga atau perorangan yaitu sebagai berikut. :

Baik : 100 – 120 %

Sedang : 80 – 99 %

Kurang : 70 – 79 %

Defisit : <70%

( Sumber : Supriasa, 2014 )

### c. Status gizi

Pengukuran status gizi dilakukan dengan metode antropometri melalui perhitungan indeks IMT/U .

Untuk anak yang berumur 5 – 18 tahun, dengan menggunakan z-score. Pengukuran Skor Simpang Baku ( Z-score ) dapat diperoleh dengan mengurangi Nilai Individu Subjek ( NIS ) dengan Nilai Median Baku Rujukan ( NMBR ) pada umur yang bersangkutan. Atau dengan menggunakan rumus :

$$\text{Z-score} = \frac{N - N}{N}$$

Kategori IMT/U :

Sangat kurus : < -3 SD

Kurus : -3 SD sampai dengan < -2 SD

Normal : -2 SD sampai dengan 1 SD

Gemuk : >1 SD sampai dengan 2 SD

Obesitas : > 2 SD

( Sumber : Kemenkes, 2011 )

Untuk orang dewasa berumur diatas 18 tahun. Rumus perhitungan IMT adalah sebagai berikut :

$$IMT = \frac{B}{T} = \frac{B}{(m) \times T} = \frac{B}{(m)}$$

Kategori IMT/U :

Sangat kurus : < 17,0

Kurus : 17,0 – 18,5

Normal : >18,5 – 25,0

Gemuk : >25,0 – 27,0

Sangat gemuk : >27,0

( Sumber : Kemenkes RI, 2014 )

## 2. Analisis Data

Untuk mengetahui gambaran status gizi dan gambaran asupan zat gizi makro pada penghuni di Panti Sosial Kemala Bhayangkari Tabanan maka perlu dianalisis secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan tabel silang.

## **G. Etika Penelitian**

1. Mengurus izin dan ethical clearance.
2. Pengambilan data dilakukan setelah mendapat izin dari pihak panti sosial
3. Setiap responden dimohon kesediaannya untuk menjadi responden dengan mengisi formulir yang telah dibagikan